

INOVASI MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MAUWH BAHRUL ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

Ahmad Nasrullah & Mohammad Saat Ibnu Waqfin
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
nasrul110602@gmail.com ; ibnusaat@unwaha.ac.id

Abstract

Given the importance of updating learning models and strategies in the world of education to suit the digital era, this is one of the supporting factors to continue to spur new innovations in learning models and strategies. so it becomes an answer with time. in educational institutions. Often the learning models and strategies applied by teachers use monotonous learning models, especially in fiqh subjects. It is necessary for teachers to have new innovations in learning models and strategies so that students understand fiqh problems which always increase over time. The refore this study aims to: 1) find out the innovation of learning models and their application to class XI fiqh subjects. 2) to find out the innovative learning strategies and their application to class XI fiqh subjects. 3) to find out the supporting factors in model innovation and learning strategies in class XI fiqh subjects at MAUWH. In this study, the researcher took the title "Innovation of models and learning strategies in class XI fiqh subjects at MAUWH". The method in this study uses descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study using observation techniques, interviews and documentation. The types and sources of data used are primary and secondary data by analyzing data validity techniques. The results of this study show that teachers at MAUWH describe model innovations and learning strategies in fiqh subjects that can be used in various ways, with various models and strategies as well as supporting factors. That Innovation Models and learning strategies can be created by updating some or all of the components of learning models and strategies by updating or replacing them by creating new models and strategies by analyzing existing models and strategies.

Keywords : *education; Innovation ; models ; Strategy ; Learning*

Abstrak: Mengingat pentingnya memperbarui model dan strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan agar sesuai dengan era digital, hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk terus memacu inovasi baru dalam model dan strategi pembelajaran. sehingga menjadi jawaban dengan waktu. di institusi pendidikan. Seringkali model dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan model pembelajaran yang monoton, khususnya pada mata pelajaran fikih. Perlunya guru memiliki inovasi-inovasi baru dalam model dan strategi pembelajaran agar siswa memahami permasalahan fikih yang selalu mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui inovasi model pembelajaran dan penerapannya pada mata pelajaran fiqh kelas XI. 2) untuk mengetahui inovasi strategi pembelajaran dan penerapannya pada mata pelajaran fiqh kelas XI. 3) untuk mengetahui Faktor pendukung dalam inovasi model dan

strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MAUWH. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MAUWH”. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder dengan menganalisis teknik keabsahan data. Hasil dari penelitian ini bahwa para guru di MAUWH mendeskripsikan inovasi-inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih yang bisa digunakan itu bermacam-macam, dengan berbagai model dan strategi serta faktor pendukungnya. Bahwa Inovasi Model dan strategi pembelajaran dapat diciptakan dengan memperbarui beberapa atau semua komponen model dan strategi pembelajaran dengan memperbarui atau menggantinya dengan membuat model dan strategi baru dengan menganalisis model dan strategi yang ada.

Kata Kunci : Pendidikan ; Inovasi ; Model ; Strategi ; Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan baik dari segi kemampuan fisik ataupun mental siswa sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan yang ada, karena nilai-nilai kebudayaan dan nilai-nilai masyarakat saling berkesinambungan dan saling mendukung satu sama lain. Menurut Pasal 1 Ayat 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dengan suasana belajar menjadi aktif, untuk mengembangkan potensi dirinya, diantaranya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan intelektual, akhlak yang mulia, serta memiliki ketrampilan yang bisa diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. (Tahrim, 2021).

Inovasi model dan strategi baru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, jika memang pendidikan ingin berubah dan tetap relevan di masyarakat saat ini. Lingkungan belajar yang kreatif dengan inovasi-inovasi baru dalam menciptakan, membangkitkan, dan mampu menerapkan kehidupan di masyarakat dapat tercipta dengan bantuan upaya mengadopsi proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif bagi para guru dan siswa. Inovasi dalam pembelajaran adalah pengembangan atau penerapan pemikiran, metode dan teknologi baru dalam pengajaran dan pembelajaran. Inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, menggunakan teknologi pembelajaran yang lebih canggih atau merancang kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan para peserta didik. Sementara itu model pembelajaran

adalah seluruh rangkaian atau tahapan-tahapan penyajian materi ajar yang meliputi dari aspek-aspek pembelajaran, baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Jadi sebagai guru diharuskan memiliki model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik agar proses pembelajaran itu tidak membosankan. Tidak hanya model pembelajarannya saja tetapi juga dengan Strategi pembelajarannya, di sisi lain strategi pembelajaran merupakan fase, trik atau cara dalam memilih dan mengatur proses kegiatan pembelajaran yang berada dilembaga pendidikan. Perencanaan tentang langkah-langkah dan rangkaian yang akan di tempuh dalam suatu pembelajaran inilah yang menjadi salah satu tolak ukur dari pencapaian tujuan pembelajaran.

Adanya mata pelajaran fiqih diharapkan mampu untuk menjawab persoalan-persoalan dari manusia tentang mengenai hal yang berhubungan dengan Tuhannya atau dengan sesama manusia itu sendiri. Manusia adalah makhluk sosial yang hidupnya selalu dipengaruhi oleh peristiwa terkini. Realitas dan persoalan fikih yang melanda masyarakat berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

Langkah inovasi model dan strategi pembelajaran inilah yang menjadi suatu pembaharuan untuk mengikuti perkembangan di dunia pendidikan 4.0. dengan menempatkan sistem dan fungsi pembelajaran secara tepat akan menentukan cara pandang guru dalam memanfaatkan media saat pelaksanaan pembelajaran bagi siswanya, dari model, strategi maupun saat penyampaian materi pembelajaran. (Budiyono, 2020). Oleh sebab itu, sebagai guru harus mampu mengatasi perkembangan tersebut dengan terus menerus mengusahakan suatu program yang menunjang di instansi pendidikannya, sesuai dengan perkembangan siswa, perkembangan zaman, situasi, kondisi dan kebutuhan siswa itu sendiri.

Inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di era 4.0 perlu diupayakan agar peserta didik dapat lebih mengaplikasikan nilai-nilai pemahaman fiqih dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menghadapi tantangan di era digital yang semakin berkembang pesat. inovasi Model dan strategi pembelajaran di era 4.0 yaitu dengan pembaruan sebagian atau seluruh komponen model dan strategi pembelajaran seperti pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning), Berbasis Masalah (Problem-Based Learning), Berbasis Inkuiri (Inquiry-Based Learning), Berbasis Kolaborasi (Collaborative Learning), Berbasis Teknologi (Technology Enhanced Learning), dan Berbasis Kompetensi (Competency-Based Learning). (Ningsih, 2022) Dengan model dan strategi pembelajaran

yang inovatif itu menjadi salah satu langkah awal Untuk menghadapi perkembangan tersebut dengan permasalahan-permasalahan fiqih yang hadir di masyarakat.

Lembaga pendidikan yang mempunyai model dan strategi pembelajaran yang inovatif yaitu di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang. Karena model dan strategi pembelajarannya sangat memperhatikan perkembangan zaman dengan mengacu pada nilai-nilai didalam pondok pesantren yang menjunjung tinggi etika dan moral keislaman dengan kearifan lokal, serta masih mempertahankan tradisi intelektual pesantren (kitab kuning). Untuk membekali peserta didik di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh memakai kurikulum yang didesain agar peserta didiknya memiliki kemampuan berbahasa asing melalui beragam strategi seperti kursus, muhadatsah atau speaking, magang bahasa, language show, karya tulis ilmiah berbahasa Arab dan Inggris, hingga ujian sertifikasi bahasa dengan perguruan tinggi rekanan.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih khususnya kelas XI. Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. yang berada di Jl. KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas (belakang MTsN Tambakberas) Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur. Hal tersebut sesuai dengan lokasi yang diharapkan peneliti, karena penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mata pelajaran fiqih. Selain itu letak geografis yang berada di tengah pemukiman desa dan berada dilingkungan pondok pesantren yang mayoritas masih menggunakan model dan strategi pembelajaran klasikal. Dengan letak geografis seperti tadi tentu saja banyak ditemukan permasalahan-permasalahan di kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang fiqih. Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui inovasi model pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang. 2) Untuk mengetahui inovasi strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dalam inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini memanfaatkan data lapangan yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara serta data dari studi kepustakaan. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis peristiwa yang terjadi dengan cara mengumpulkan data di lingkungan alam dengan menggunakan analisis sebagai instrumen dan pengambilan sampel sumber peristiwa melalui penggunaan teknik wawancara. yang terjadi dengan mengumpulkan data di lingkungan dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen dan pengambilan sampel sumber data melalui penggunaan teknik wawancara. Informasi dari sumber yang sebenarnya relevan. fakta, dan informasi dengan menggunakan deskripsi dan wawancara. Tingkah laku, sikap, dan sikap wartawan akan mempengaruhi berjalannya wawancara dengan baik atau buruk. Sikap akan mempengaruhi apakah wawancara berjalan dengan baik atau buruk. pewawancara membangun komunikasi yang baik. dan pewawancara mengembangkan komunikasi yang baik. (Mhd irgi maulana, 2022).

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena peneliti disini bertujuan untuk menjelaskan secara deskriptif mengenai kondisi lapangan dan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu tentang inovasi pembelajaran yang berkaitan dengan model dan strategi pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang.

Dalam penelitian ini penulis mengamati langsung di lapangan atau observasi secara langsung dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data. Adapun yang diamati oleh peneliti yaitu Guru Mata Pelajaran Fiqh kelas XI, siswa kelas XI dan lingkungan belajar siswa. Dengan adanya wawancara peneliti dapat menggali persoalan-persoalan yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh kelas XI dan siswa kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.(Ningsih, 2022)

Metode ini yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas XI dan siswa kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh. Dari keadaan guru, keadaan lingkungan dan masyarakat. Jadi metode ini selain juga untuk memperoleh data juga untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data wawancara maupun observasi. Peneliti melakukan penelitian ini langsung terjun ke lokasi di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Dari mulai awal bulan mei hingga akhir bulan juni. Dari melakukan 1) Tahap persiapan penelitian: a) pengajuan proposal. b) perizinan penelitian. 2) Tahap pelaksanaan: a) pengumpulan data. b) analisis data. 3) Tahap penyusunan Laporan: a) Penyusunan hasil penelitian. b) Penyusunan artikel jurnal.

HASIL

Berdasarkan data di lapangan mengenai inovasi model dan strategi pembelajaran fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang bahwa penerapan dan peningkatan Inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan termasuk di MAUWH. Integrasi sebagai teknologi media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar merupakan salah satu syarat pembelajaran abad 21. Siswa harus belajar bagaimana menggunakan teknologi dalam teknologi dengan cara yang baik dan etis untuk kehidupan sehari-hari- cara yang baik dan etis untuk kehidupan sehari-hari. (Rahayu et al., 2022).

1. Inovasi Model Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di MAUWH.

Belajar mengajar juga dapat meningkatkan pemecahan masalah yang kreatif, serta komunikasi yang efektif, meningkatkan pemecahan masalah yang kreatif, komunikasi yang efektif, kemampuan spiritual output tinggi, dan output tinggi, dan kemampuan spiritual. Jadi Inovasi Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk memperbarui sebagian atau seluruh unsur yang diperlukan untuk mendukung sumber belajar, metode, model pembelajaran, strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan serta bisa mengikuti perkembangan zaman. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Siti Khumshonatin, M.Pd.I. selaku Pengampu Mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh.

Inovasi Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk memperbarui sebagian atau seluruh unsur yang diperlukan untuk mendukung sumber belajar, metode, model pembelajaran, strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan serta bisa mengikuti perkembangan zaman. Jadi inovasi Model dan strategi pembelajaran di era digital yaitu dengan pembaruan sebagian atau seluruh komponen model dan strategi pembelajaran, seperti pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning), Berbasis Masalah (Problem-Based Learning), Berbasis Inkuiri (Inquiry-Based Learning), Berbasis Kolaborasi (Collaborative Learning), Berbasis Teknologi (Technology Enhanced Learning), dan Berbasis Kompetensi (Competency-Based Learning). Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Khumshonatin, M.Pd.I. selaku Pengampu Mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh.

“Ya ini sama sih, sudah sebenarnya sudah lama diterapkan tentang model dan strategi pembelajaran dengan menggunakan digital, memang di MAUWH tentang inovasi model dan strategi gitu ya, lagi lagi gitu MA ini mendahului sebenarnya, baru nanti ada penerapannya yang lebih ditekankan dari kepala sekolah untuk menunjukkan arah ke situ gitu”

Dari apa yang sudah disampaikan peneliti menyimpulkan bahwa di MAUWH itu sangat memperhatikan perkembangan zaman di dunia pendidikan bahkan bisa lebih mendahuluinya dari sekolah-sekolah lain dalam artian sekolah yang masih berada dilingkungan dari MAUWH ini. Tetapi ketika mendahuluinya inovasi model dan strategi yang baru itu belum bisa diberlakukan secara langsung karena menunggu adanya penerapan inovasi model dan strategi yang sudah di sepakati oleh kepala sekolah dan para guru-guru lain.

Gaya belajar guru di MAUWH ini pun juga berbeda-beda dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi siswanya, jadi model nya pun setiap kelas berbeda-beda, bahwa inovasi-inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih yang bisa digunakan itu bermacam-macam, dengan berbagai faktor pendukungnya, untuk itu didalam sebuah model pembelajaran juga diperlukan yang namanya strategi pembelajaran karena model dan strategi pembelajaran itu saling berkesinambungan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Khumshonatin, M.Pd.I. selaku Pengampu Mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh.

“Untuk Inovasi model dan strategi pembelajaran fiqih Kelas XI sendiri biasanya saya melihat kondisi kelas terlebih dahulu, kelas mana yang cocok untuk model dan strategi yang sesuai begitu.”

“ya sebenarnya model pembelajaran sama strategi pembelajaran yah saling berhubungan tidak bisa dipisahkan jadi ya kalo ada model nya pasti ada strateginya Seperti terkadang menggunakan model dan strategi yang saya jadikan satu antara model dan strategi ini dengan ini gitu yah seperti pembelajaran kolaboratif dengan pembelajaran teknologi, Pembelajaran berbasis proyek dengan pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran Diferensiasi dengan teknologi, kontekstual dll.”

“Untuk inovasinya terkadang kita sebagai guru melihat kondisi zaman sekarang juga. Jadi ya menjadi guru Harus melek teknologi. Contoh pembelajarannya praktek fiqih. Seperti jual beli, hukum persidangan dll. Artinya kan gini untuk fiqih itu memang materi praktek, tapi kan tidak semua bisa dipraktekkan, seperti zina gitu. Iya emang itu materi praktek gitu. ada waktunya kalau praktek dan tidaknya”

Dari apa yang disampaikan oleh Ibu Siti Khumshonatin, M.Pd.I. peneliti bisa menyimpulkan bahwa inovasi model dan strategi pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas XI di MAUWH ini melihat kondisi siswa nya apakah sesuai dengan model dan strateginya, jika tidak sesuai maka menyatukan model dan strategi antara model dan strategi yang lama dengan model dan strategi yang baru. Seperti pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MAUWH dengan bab sholat, jual beli menggunakan model dan strategi pembelajaran yang dijadikan satu antara pembelajaran kolaboratif dengan pembelajaran teknologi, Pembelajaran berbasis proyek dengan pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran Diferensiasi dengan teknologi, kontekstual dll. Jadi sebagai guru dalam proses pembelajarannya diharuskan memiliki model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik siswa untuk meningkatkan dan tercapainya tujuan pembelajaran, tetapi dalam penerapannya itu masih belum maksimal dan bab dalam fiqih sendiri itu ada yang bisa dipraktekkan ada yang tidak bisa. seperti apa yang disampaikan oleh Ibu Dewi Mulyasari, S.H.I selaku guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas XI.

“Model dan strateginya kondisional sih kadang di kelas ini seperti ini dikals ini seperti itu kan berbeda, Kondisionalah, seperti ini kayak dibikin simulasi persidangan gitu, ya kadang di kelas putri itu jalan , terkadang di kelas putra ya tahu sendiri kan ya?”

Jadi memang untuk model dan strateginya nya itu tergantung dengan kondisi siswanya itu sendiri. Jika siswa nya lebih cenderung menyukai banyak prakteknya daripada materi begitu.

2. Inovasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di MAUWH.

Strategi Pembelajaran adalah strategi, rangkaian tindakan, atau kumpulan tindakan yang menggunakan berbagai sumber belajar termasuk model, metodologi, dan alat lainnya dan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. seperti apa yang disampaikan oleh Ibu Dewi Mulyasari, S.H.I selaku guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas XI.

“Misalnya kayak waris itu tadi langsung praktek gitu. lebih banyak ceramah buat materinya ya saya ngasih materi mereka praktek, Tapi kalau misalnya kayak tadi. Ada kayak misalnya pernikahan. Hukum yang berlaku hukum islam sama yang di negara kita ya itu kan ada, aslinya di kita ada aturan sendiri. Nah itu aja tidak sinkron ke sana, jadi anak itu enggak cuma belajar teori yang ada dalam agama Islam misalnya masalah perkawinan. Enggak banya belajar teori nya dari islam tapi tak bawa juga ke aturan aturan yang berlaku di Indonesia. ditunjukkan jadi biar mereka tahu. Oh kalau di islam begini kalau di negara kita begini seperti itu mas.”

Dari apa yang sudah disampaikan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa di materi fiqih memang lebih banyak ke prakteknya dan salah satu inovasi pembelajarannya membuat praktek, dengan praktek pembelajarannya di simulasikan sesuai dengan syariat islam dan di padukan dengan hukum-hukum yang berlaku di indonesia, tetapi terkadang hukum yang berlaku di indonesia itu bersebrangan bahkan ada yang tidak sama. seperti apa yang disampaikan oleh Ibu Dewi Mulyasari, S.H.I selaku guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas XI.

“Cuma kadang cenderung melibatnya itu kan bersebrangan aturan di Indonesia sama agama Islam. Mereka punya aturan sendiri. Dan sebagian mandangnya itu aturan yang ada. Sebenarnya kalau mau dicek itu banyak kesamaan”

3. Faktor Pendukung Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di MAUWH.

Dalam inovasi model dan strategi pembelajaran yang baik pasti didalamnya ada faktor pendukungnya untuk menunjang inovasi model dan strateginya. Untuk faktor pendukung memang sangat diperlukan dalam inovasi model dan strategi pembelajaran. Di MAUWH salah satu faktor pendukungnya itu dengan menggunakan teknologi. seperti apa yang

disampaikan oleh Ibu Dewi Mulyasari, S.H.I selaku guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas XI.

“Teknologi. Jadi kalau diperlukan model dan strategi memakai teknologi ya itu misalnya menggunakan teknologi seperti laptop, Tapi teknologi itu bisa jadi faktor pendukung dan penghambat atau kendala juga, kadang di beberapa pertemuan itu kita ajak anak untuk mencari misalnya kasus perceraian coba cari tentang kasus perceraian, yang banyak terjadi sesuai dengan aturan yang berlaku atau tidak pas mereka cari pakek laptop browsing kendalanya di aksesnya yang susah gitu. Selama ini penghambatnya di situ, kadang mereka itu kesulitan karena setingkat aliyah itu pengetahuannya hanya sebatas teori dan kebingungan bisa jadi penghambatnya kalau pendukung nya kita ngasih draft gitu cari ini, itu lebih mudah tapi tetap harus dalam pantauan kita biar arah nya jelas.”

Tidak hanya dengan teknologi untuk faktor pendukung dari inovasi model dan strategi pembelajaran di MAUWH. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Khumshonatin, M.Pd.I. selaku Pengampu Mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh.

“Faktor Pendukung inovasi model dan strategi pembelajaran yang ada di Mapel fiqih kelas XI diantaranya ya adanya pemanfaatan teknologi digital, dukungan dari kepala sekolah itu sendiri, biasanya itu disini diadakan pelatihan-pelatihan tentang model dan strategi pembelajaran yang baru muncul gitu biar guru-guru itu tau gitu trus ya lingkungan kelas yang nyaman, trus ya sama antara guru saling memberi inovasi gitu lah trus keterlibatan siswa itu sendiri, dan persiapan saya untuk mengajar itu sendiri karena saya sebagai guru itu apabila tidak ada persiapan yang matang dalam menerangkan materi-materi fiqih itu sendiri agak bingung, memang rasanya berbeda dengan sudah adanya persiapan mengajar begitu contoh seperti bab diyat, bab waris dan bab pembunuhan, bagaimana menjelaskan hukum dari pembunuhan secara berkelompok, dasar-dasar larangan pembunuhan dll.”

Bisa kita simpulkan bahwa faktor pendukung dari inovasi model dan strategi pembelajaran di MAUWH ini dengan menggunakan teknologi tetapi juga itu bisa menjadi sebuah faktor penghambat karena terkadang siswa menggunakan akses teknologi itu tidak sesuai dengan arahan dari guru, jadi di MAUWH itu siswa bisa mengakses pengetahuan dengan teknologi seluas-luasnya tidak terlepas dari pantauan para guru-guru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data di lapangan mengenai inovasi model dan strategi pembelajaran fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang bahwa penerapan Inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan termasuk di MAUWH. Lanskap pendidikan saat ini sekarang mencerminkan gagasan dan praktik baru sebagai hasil dari perubahan ini. ide dan praktik sebagai hasil dari perubahan ini.

Dengan munculnya kedatangan pendidikan digital, siswa sekarang dapat dengan mudah dan cepat mempelajari banyak informasi. pendidikan digital, siswa sekarang dapat dengan mudah dan cepat mempelajari banyak informasi. Guru harus mampu menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi memasukkan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran agar dapat beradaptasi dengan perubahan ke dalam era digital. proses pembelajaran agar dapat beradaptasi dengan perubahan pendidikan di era digital. (Azis, 2019).

Jadi Inovasi Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk memperbarui sebagian atau seluruh unsur yang diperlukan untuk mendukung sumber belajar, metode, model pembelajaran, strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan. Supaya proses pembelajaran tidak dirasa membosankan bagi siswa, serta bisa meningkatkan kualitas belajar bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peningkatan dan penerapannya tentang inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MAUWH sudah sesuai dengan perkembangan zaman sekarang, akan tetapi masih ada sebagian guru lain dan mata pelajaran lain yang belum menerapkan secara keseluruhan inovasi-inovasi baru mengenai model dan strategi pembelajarannya yang sesuai dengan perkembangan zaman.

1. Inovasi Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang.

Berdasarkan data di lapangan mengenai inovasi model dan strategi pembelajaran fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang bahwa penerapan dan peningkatan Inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan termasuk di MAUWH. Jadi Inovasi Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk memperbarui sebagian atau seluruh unsur yang diperlukan untuk mendukung sumber belajar, metode, model pembelajaran, strategi

pembelajaran dan pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan. Pembelajaran yang belum sepenuhnya mengadopsi model-model pembelajaran baru karena model-model tersebut perlu didukung dengan fasilitas yang akan dipraktikkan. (KARRA, 2016).

Model pembelajaran adalah seluruh uraian atau teknik penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek pembelajaran yang ada didalam proses belajar mengajar, baik itu sebelum, sedang dan sudah dilaksanakannya suatu proses pembelajaran. Serta bagaimana bahan ajar atau fasilitas yang digunakan untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Sebuah model pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan-tahapan dan sangat erat dengan gaya belajar siswa (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*).

Adapun model pembelajaran yang diterapkan di MAUWH adalah: a) Inovasi Pembelajaran Kolaboratif dengan teknologi: Pembelajaran yang mengacu pada siswa berkerja kelompok atau diskusi dengan menggunakan teknologi seperti Aplikasi Mobile, Platform E-Learning, atau Vidio Pembelajaran, Laptop, TV dan proyektor yang dapat memperbanyak pengalaman siswa dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi, tukar pemikiran dan membangun pemahaman bersama. Serta memberikan umpan balik secara real-time, menyediakan sumber daya tambahan atau memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa. Model dan Strategi ini dapat dicirikan sebagai model pembelajaran dimana siswa didorong untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama.(Kurniawan, 2022). b) Inovasi Pembelajaran berbasis Proyek dengan masalah: Pembelajaran yang mengacu pada proyek yang melibatkan penelitian, analisis dan penerapan konsep yang di pelajari dalam konteks nyata dengan mencari solusi terhadap masalah atau tantangan yang relevan dengan materi pembelajaran serta Pembelajaran berbasis proyek akan meningkatkan keterlibatan siswa, keterampilan pemecahan masalah, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah mengajak siswa berfikir kritis, menganalisis informasi dan mengembangkan pemahaman yang mendalam.(Fakhriyah, 2014). c) Inovasi Pembelajaran Diferensiasi berbasis teknologi: Pembelajaran yang mengacu pada penggunaan metode yang beragam, seperti berkerja kelompok atau diskusi dengan menggunakan teknologi seperti Aplikasi Mobile, Platform E-Learning, atau Vidio Pembelajaran, Laptop, TV dan proyektor, dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat atau gaya belajar siswa supaya dapat memperbanyak

pengalaman siswa dalam proses pembelajaran. d) Inovasi Pembelajaran Berbasis Permainan kolaboratif: Pembelajaran yang mengacu pada elemen permainan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Permainan dapat mengajak siswa untuk berkompetisi, berkolaborasi atau menyelesaikan tantangan pembelajaran. Pembelajaran Berbasis permainan bisa diterapkan seperti guru dapat menggunakan papan atau permainan digital yang dirancang khusus untuk mempelajari konsep-konsep dalam mata pelajaran tertentu. e) Inovasi Pembelajaran Berbasis Kolaboratif masalah: Pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi, tukar pemikiran dan membangun pemahaman bersama dengan penerapan konsep yang di pelajari dalam konteks nyata dengan mencari solusi terhadap masalah atau tantangan yang relevan dengan materi pembelajaran. Sebagai seperangkat pengalaman belajar yang inovatif, pembelajaran kolaboratif masalah juga melibatkan partisipasi aktif siswa dan meminimalkan perbedaan antar individu. Juga berkontribusi pada dinamika pendidikan formal dan nonformal melalui dua kekuatan kerjasama, yaitu: Implementasi Praktik dan Meningkatkan kesadaran interaksi sosial untuk memfasilitasi pembelajaran bermakna.(Nada Aulia Asri, 2022).

2. Inovasi Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang.

Strategi Pembelajaran adalah strategi, rangkaian tindakan, atau kumpulan tindakan yang menggunakan berbagai sumber belajar termasuk model, metodologi, dan alat lainnya dan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Supaya proses pembelajaran tidak dirasa membosankan bagi siswa, serta bisa meningkatkan kualitas belajar bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peningkatan dan penerapannya tentang inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MAUWH sudah sesuai dengan perkembangan zaman sekarang, akan tetapi masih ada sebagian guru lain dan mata pelajaran lain yang belum menerapkan secara keseluruhan inovasi-inovasi baru mengenai model dan strategi pembelajarannya yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Adapun inovasi strategi-strategi pembelajaran yang diterapkan di MAUWH sebagai berikut: a) Inovasi Strategi Penerapan pembelajaran kolaboratif dengan berbasis teknologi pada mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu 1) Guru menampilkan vidio peradilan seperti Bab Jinayat, hukum pidana, dan Hukum perdata. 2) Setelah siswa melihat vidio yang telah

di paparkan oleh guru. 3) Siswa diberikan permasalahan tentang bab tersebut untuk didiskusikan dengan mencari referensi-referensi dari sosial media seperti laptop. b) Inovasi Strategi pembelajaran berbasis proyek dengan masalah pada mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu: 1) Guru mengajak siswa untuk merencanakan sebuah proyek membuat drama di kelas tentang peradilan islam, 2) Siswa membentuk kelompok untuk membuat drama peradilan islam dan menganalisis informasi dari sosial media tentang peradilan islam. 3) Guru menentukan permasalahan yang berada di peradilan islam seperti: hakim, saksi, penggugat dan bukti. 4) Siswa memahami permasalahan-permasalahan yang sudah di tentukan oleh guru. Seperti bagaimana seorang hakim menggugat, bagaimana cara menggugat gugatan permasalahan yang ada. 5) Siswa menampilkan permainan drama dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di peradilan islam dengan membuat rangkaian, laporan permasalahan tersebut. 6) Guru memonitoring aktifitas siswa dalam proyek drama tersebut. 7) Siswa menampilkan drama dan guru mengawasi seluruh aktifitas penampilan drama. 8) Guru memberikan saran-saran dan kritik untuk mengevaluasi siswa. c) Inovasi Strategi pembelajaran berbasis Diferensiasi dengan teknologi pada mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu: 1) Guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti mengakses sosial media untuk memberikan materi pembelajaran yang menarik dengan disesuaikan kebutuhan, minat dan gaya belajar. Seperti contohnya guru memberikan materi tentang pembunuhan dengan film-film animasi pembunuhan yang berisi: Macam-macam pembunuhan dalam islam, hukuman bagi pelaku pembunuhan, pembunuhan secara berkelompok dan hikmah tentang pembunuhan. 2) Guru memberikan tugas menggunakan mengirim soal tentang film dari pembunuhan tersebut. 3) Setelah diberi tugas Guru dapat menggunakan forum diskusi lewat zoom di mana siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi, berbagi ide dan saling memberikan umpan balik. Dalam forum tersebut, siswa dapat memberikan tanggapan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan pembunuhan. Dengan demikian setiap siswa dapat mengakses pembelajaran secara efektif dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang. Dalam Pembelajaran Diferensiasi dengan teknologi ini dapat diterapkan di berbagai strategi pembelajaran. d) Inovasi Strategi pembelajaran berbasis Permainan pada mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu: Permainan simulasi pembagian waris dan Permainan simulasi peradilan. 1) Siswa diberikan kasus waris yang kompleks dan harus berkolaborasi dalam kelompok untuk memecahkan masalah tersebut. 2) Siswa harus memahami prinsip-prinsip pembagian waris dalam Islam, 3) siswa berkomunikasi dengan anggota kelompok,

dan mencari solusi yang adil. Permainan ini membantu siswa memahami prinsip-prinsip pembagian waris dalam Islam, serta mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. e) Inovasi strategi pembelajaran berbasis Kolaboratif pada mata pelajaran Fiqih kelas XI Seperti Proyek Penelitian Kelompok: a) Siswa diberi tugas untuk melakukan penelitian tentang isu Fiqih permasalahan pernikahan dalam islam. b) Siswa bekerja kelompok untuk mengumpulkan data. c) Siswa menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder, dan menyajikan temuan mereka dalam bentuk laporan. d) Siswa mempresentasikan data-data dari apa yang sudah diperoleh. e) Guru mengevaluasi dan memberikan kritik dan saran untuk membangun kreatifitas siswa. Proyek ini mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam proses penelitian, saling berbagi pengetahuan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu Fiqih yang kompleks.

Jadi sebagai guru dalam proses pembelajarannya diharuskan memiliki model dan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik siswa untuk meningkatkan dan tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Faktor Pendukung Dalam Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang.

Efektivitas suatu sekolah dapat diamati pada beberapa jenjang dan bentuk pendidikan tidak hanya pada lulusan yang dihasilkannya. cara penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah, cara penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memberikan pelayanan kepada konsumen pendidikan, dan sejumlah Faktor lain yang semuanya berperan dalam menentukan mutu sekolah.(Zahro et al., 2018).

Adapun faktor pendukung yang ada di MAUWH selain teknologi juga terdapat beberapa faktor pendukung lainnya seperti: 1) Adanya Komitmen dan Dukungan Pimpinan Sekolah: Dukungan dan komitmen dari pimpinan sekolah sangat penting untuk mendorong inovasi dalam pembelajaran. Dengan mempengaruhi, menggerakkan, memberdayakan, dan mengembangkan mengembangkan semua sumber daya yang sudah ada di lingkungannya, termasuk mengaktualisasikan keterampilan kewirausahaan, guru lingkungan mereka. meningkatkan kualitas pengajarannya. termasuk mengaktualisasikan keterampilan kewirausahaan, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka.(Kalimantara, 2020). Jadi Pimpinan sekolah yang memantau kinerja guru-guru

dengan memberikan sumber daya, waktu, dan dukungan yang diperlukan kepada guru untuk mengimplementasikan model dan strategi pembelajaran yang inovatif. Misalnya ketika ada inovasi-inovasi pembelajaran yang baru biasanya pimpinan sekolah mengadakan rapat dengan guru mata pelajarannya yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkannya.

2) Adanya Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Guru perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan dengan model dan strategi pembelajaran inovatif. Dalam konteks membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi siswa, guru sebagai pusat pendidikan memiliki fungsi yang sangat krusial. agar memiliki kredensial akademik yang kuat, bakat pendidikan, dan sikap yang dapat dipercaya. (Agustang & Asrifan, 2017). Pelatihan ini di dukung dari kepala sekolah MA. Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh, agar membantu semua guru mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang metode pembelajaran baru, penggunaan teknologi, dan pendekatan kelas yang berpusat pada siswa. Misalnya para guru mengikutipelatihan dan pengembangan profesional yang relevan dengan model dan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan mata pelajarannya.

3) Adanya Kolaborasi dan Tim Kerja: Kolaborasi antar guru dan tim kerja adalah faktor penting dalam mendorong inovasi pembelajaran serta meningkatkan kompetensi mereka dengan bekerja sama untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, ide, dan sumber daya dengan sesama guru untuk memperkaya praktik pembelajaran dan menciptakan suasana kerja yang mendukung inovasi. meningkatkan kompetensi mereka dengan bekerja sama untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. menunjang kinerjanya, guru harus memiliki kompetensi. (Kasmawati, 2020). Di MA. Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh ini sangatlah baik kolaborasi antara guru satu dengan lainnya saling berkerjasama, saling bertukar ide-ide atau inovasi agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Misalnya sesama guru mata pelajaran fiqih itu saling bertukar pemikiran tentang model dan strategi pembelajarannya apakah siswa mampu memahaminya apa tidak.

4) Adanya Lingkungan Pembelajaran yang nyaman: Lingkungan pembelajaran yang nyaman terhadap kebutuhan siswa adalah faktor penting dalam inovasi. Komponen komponen lingkungan belajar berdampak pada hasil belajar siswa. Dari lingkungan belajar berdampak pada hasil belajar siswa. (Punaji, 2014). Guru perlu memahami kebutuhan individual siswa dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Jadi Di MA. Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh sangat Fleksibilitas dalam menyesuaikan model dan strategi pembelajarannya dengan kebutuhan siswa seperti hal

nya proses pembelajaran itu tidak hanya berada dikelas melainkan di tempat yang sejuk dan nyaman seperti Mushola, Makam dan Halaman sekolah. 5) Adanya Ketersediaan sumber belajar interaktif: Ketersediaan sumber pembelajaran interaktif yang mempengaruhi minat yang diproyeksikan memungkinkan siswa untuk memilih tingkat fleksibilitas mereka mengenai apa yang akan dilakukan. (Supardi Kepala Negeri & Cepogo, 2018). Sumber belajar interaktif seperti aplikasi mobile, video tutorial atau simulasi interaktif dapat mendukung inovasi dalam pembelajaran Fiqih. Sumber belajar ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam memahami konsep Fiqih melalui pengalaman langsung dan ilustrasi menarik. Misalnya guru fiqih membuat ilustrasi sidang peradilan, cara-cara jual beli yang benar, dan ilustrasi. 6) Adanya Pemanfaatan teknologi digital: Dengan meningkatkan pengetahuan mereka pengetahuan tentang teknologi digital yang berbeda dan mempertimbangkan secara hati-hati bagaimana dan mengapa mereka digunakan untuk prosedur yang meningkatkan pembelajaran, guru dapat memperoleh manfaat dari teknologi terbaik di kelasnya. (Hidayat & Khotimah, 2019). Integrasi teknologi digital seperti presentasi multimedia, video atau platform pembelajaran online dapat memperkaya pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, Dengan menggunakan teknologi digital, siswa dapat mengakses sumber daya tambahan, menerima umpan balik instan, dan berpartisipasi dalam aktivitas interaktif yang mempromosikan pemahaman konsep yang lebih baik. 7) Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran: Mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran adalah faktor penting dalam inovasi. Guru perlu menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Memberikan siswa tanggung jawab dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka.

Bisa kita simpulkan bahwa faktor pendukung dari inovasi model dan strategi pembelajaran di MAUWH ini dengan menggunakan teknologi tetapi juga itu bisa menjadi sebuah faktor penghambat karena terkadang siswa menggunakan akses teknologi itu tidak sesuai dengan arahan dari guru, jadi di MAUWH itu siswa bisa mengakses pengetahuan dengan teknologi seluas-luasnya akan tetapi tidak terlepas dari pantauan para guru-guru.

Didalam penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa inovasi model dan strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih kelas XI. Serta dalam penelitian ini dijelaskan bebrapa faktor pendukung yang ada di MAUWH guna menunjang inovasi model dan strategi tersebut. sedangkan dari penelitian terdahulu hanya menjelaskan tentang Inovasi Model Pembelajaran dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan mutu

dan hasil pembelajaran Peserta didik yang dilaksanakan di instansi sekolah tanpa dideskripsikannya faktor pendukung dari inovasi model dan strategi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang maka dapat diambil simpulan Bahwa Inovasi Model dan strategi pembelajaran yang relvan itu bisa dengan mengadakan pembaruan sebagian atau seluruh komponen model dan strategi pembelajaran dengan memperbarui atau mengganti dengan membuat model dan strategi yang baru dengan menganalisis model dan strategi yang sudah ada.

1. Inovasi model pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang.
 - a. Inovasi Pembelajaran Kolaboratif dengan teknologi yaitu penggabungan antara pembelajaran kolaboratif dengan pembelajaran berbasis teknologi,
 - b. Inovasi Pembelajaran berbasis Proyek dengan masalah yaitu penggabungan antara pembelajaran berbasis proyek dengan pembelajaran berbasis masalah.
 - c. Pembelajaran Diferensiasi berbasis teknologi yaitu penggabungan antara pembelajaran Diferensiasi dengan pembelajaran berbasis teknologi.
2. Inovasi strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA. Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang.
 - a. Inovasi Strategi Penerapan pembelajaran kolaboratif dengan berbasis teknologi pada mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu Pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi, tukar pemikiran dan membangun pemahaman bersama. Serta memberikan umpan balik secara real-time, menyediakan sumber daya tambahan atau memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa.
 - b. Inovasi Strategi pembelajaran berbasis proyek dengan masalah pada mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu: Pembelajaran yang mengacu pada proyek yang melibatkan penelitian, analisis dan penerapan konsep yang di pelajari dalam konteks nyata dengan mencari solusi terhadap masalah atau tantangan yang relevan dengan materi pembelajaran.

- c. Inovasi Strategi pembelajaran Diferensiasi berbasis dengan teknologi pada mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu: Pembelajaran yang mengacu pada penggunaan metode yang beragam, seperti berkerja kelompok atau diskusi dengan menggunakan teknologi seperti Aplikasi Mobile, Platform E-Learning, atau Vidio Pembelajaran, Laptop, TV dan proyektor, dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
 - d. Inovasi Strategi pembelajaran berbasis Permainan pada mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu: Pembelajaran Berbasis permainan bisa diterapkan seperti guru dapat menggunakan papan atau permainan digital yang dirancang khusus untuk mempelajari konsep-konsep dalam mata pelajaran tertentu.
 - e. Inovasi strategi pembelajaran berbasis Kolaboratif pada mata pelajaran Fiqih kelas XI yaitu: Pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi, tukar pemikiran dan membangun pemahaman bersama dengan penerapan konsep yang di pelajari dalam konteks nyata dengan mencari solusinya.
3. Faktor Pendukung dalam inovasi model dan strategi pembelajaran di MAUWH yaitu: Adanya Komitmen dan Dukungan Pimpinan Sekolah, Adanya Pelatihan dan Pengembangan Profesional, Adanya Kolaborasi dan Tim Kerja, Adanya Lingkungan Pembelajaran yang Responsif, Adanya Ketersediaan sumber belajar interaktif, Adanya Pemanfaatan teknologi digital, dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran. Dari faktor pendukung diatas maka inovasi model dan strategi pembelajaran akan memberikan dampak positif didalam proses pembelajaran, oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah inovasi-inovasi terbaru dan faktor pendukung dalam model dan strategi pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A., & Asrifan, A. (2017). Pengembangan profesionalisme guru SMP Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang. *Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*, 2(3), 2–3. <https://www.researchgate.net/publication/348373247>
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- Fakhriyah, F. (2014). PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM UPAYA

- MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 95–101. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2906>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Kalimantara, A. (2020). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dan Implikasinya pada Peningkatan Mutu Guru dalam Pembelajaran di SD Negeri Nugraha Pelita Jalan Cagak Kabupaten Subang. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 3(1), 32–43. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/JPG/article/view/725/614>
- KARRA, A. E. (2016). SKRIPSI inovasi. In *PERAN GURU DALAM PROSES INOVASI PENDIDIKAN*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Melalui Kolaborasi : Suatu Tinjauan Teoritis Terhadap Guru. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 136–142. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3377>
- Kurniawan, S. T. (2022). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI NARRATIVE TEXT DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF PADA SISWA KELAS IXA DI SMPN 2 TEGALSIWALAN KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2015/2016. *Journal of Research in Foreign Language Teaching (JR)*, 3(1). <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jr/article/view/2894>
- Mhd irgi maulana, nasution L. hermita hasibuan A. hananiyah, S. nurhasanah, I. N. (2022). Dampak pembelajaran online selama pandemi (covid 19/Corona) MAS AL WASHLIYAH 22 TEMBUNG. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 300–304.
- Nada Aulia Asri. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Lesson Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 2(1), 455–462. <https://doi.org/10.24036/prosemnasbio/vol2/410>
- Ningsih, R. P. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Gender Sosial Inklusi di SD Immersion Ponorogo*.
- Punaji, S. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20–30.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Supardi Kepala Negeri, A. S., & Cepogo, G. (2018). Penggunaan Multimedia Interaktif Sebagai Bahan Ajar Suplemen Dalam Peningkatan Minat Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 1–25.
- Tahrim, T. (2021). *Inovasi model pembelajaran*. Edu publisher.
- Zahro, A. M., Sobri, A. Y., & Nurabadi, A. (2018). Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 358–363. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p358>